

Created By : Fahri Gunawan

AYOO..... ELIMINASI TBC 2030



Kasus TB di Dunia tahun 2022

WHO, 2023

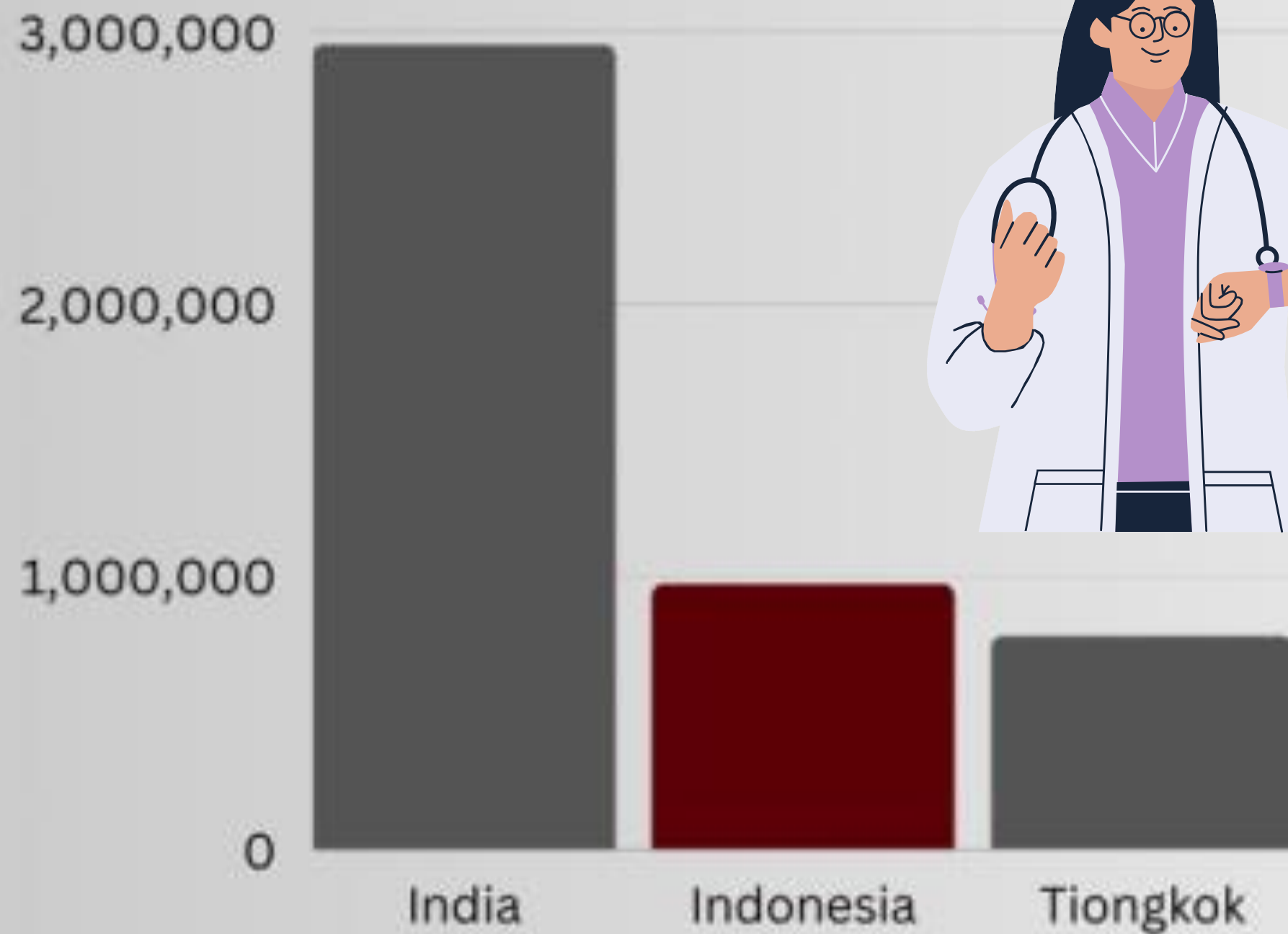


Estimasi Jumlah Kasus TB di Dunia
10,6 juta



7,5 juta orang
di Laporkan dan diobati

3,1 juta orang
kasus belum di temukan dan diobati



Indonesia naik ke peringkat **KEDUA** dunia dengan **beban kasus TBC terbanyak**, setelah India.

Estimasi Jumlah Kasus TBC

969.000

(satu orang setiap 33 detik)

Naik $\uparrow +17\%$
dari 2020

Insidensi Kasus TBC

354

/ 100.000
Penduduk

TBC Bukan Penyakit Keturunan Atau Guna-Guna



APA ITU TUBERKULOSIS

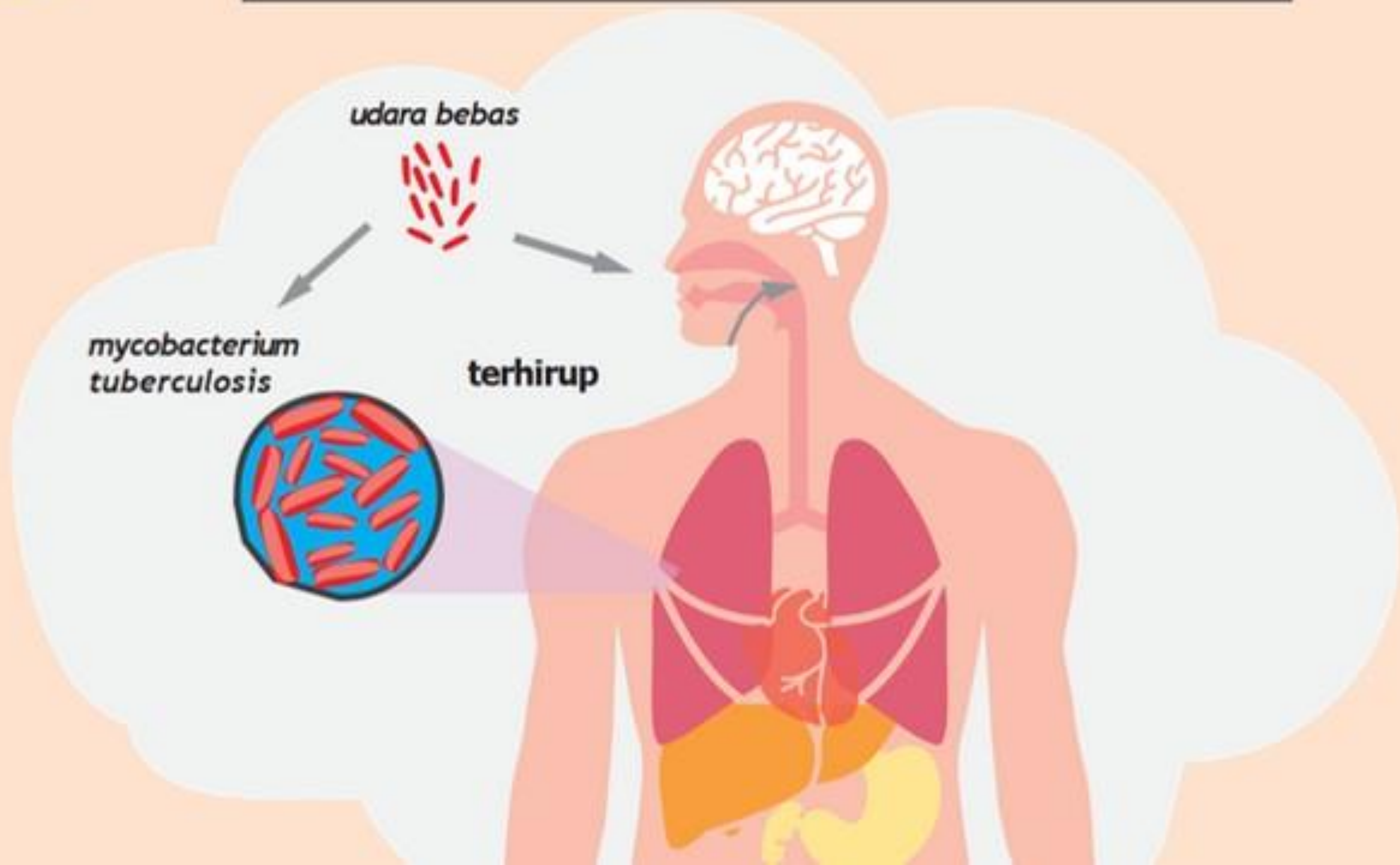
TB atau tuberculosis adalah penyakit menular yang disebabkan kuman *Mycobacterium tuberculosis*

TB dikenal orang dengan sebutan TBC, penyakit 3 huruf, paru-paru basah, flek paru dll

Kuman TB paling sering menyerang paru-paru tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, tulang, otak, kulit dll



TUBERKULOSIS (TB)





GEJALA TB

Gejala Utama



**Batuk Terus
Menerus**

Gejala lainnya



Demam merlang
berkepanjangan



Sesak nafas dan
nyeri dada



Berat badan menurun



Kadang dahak
bercampur darah



Nafsu makan
menurun



Berkeringat di malam
hari meski tanpa
melakukan kegiatan

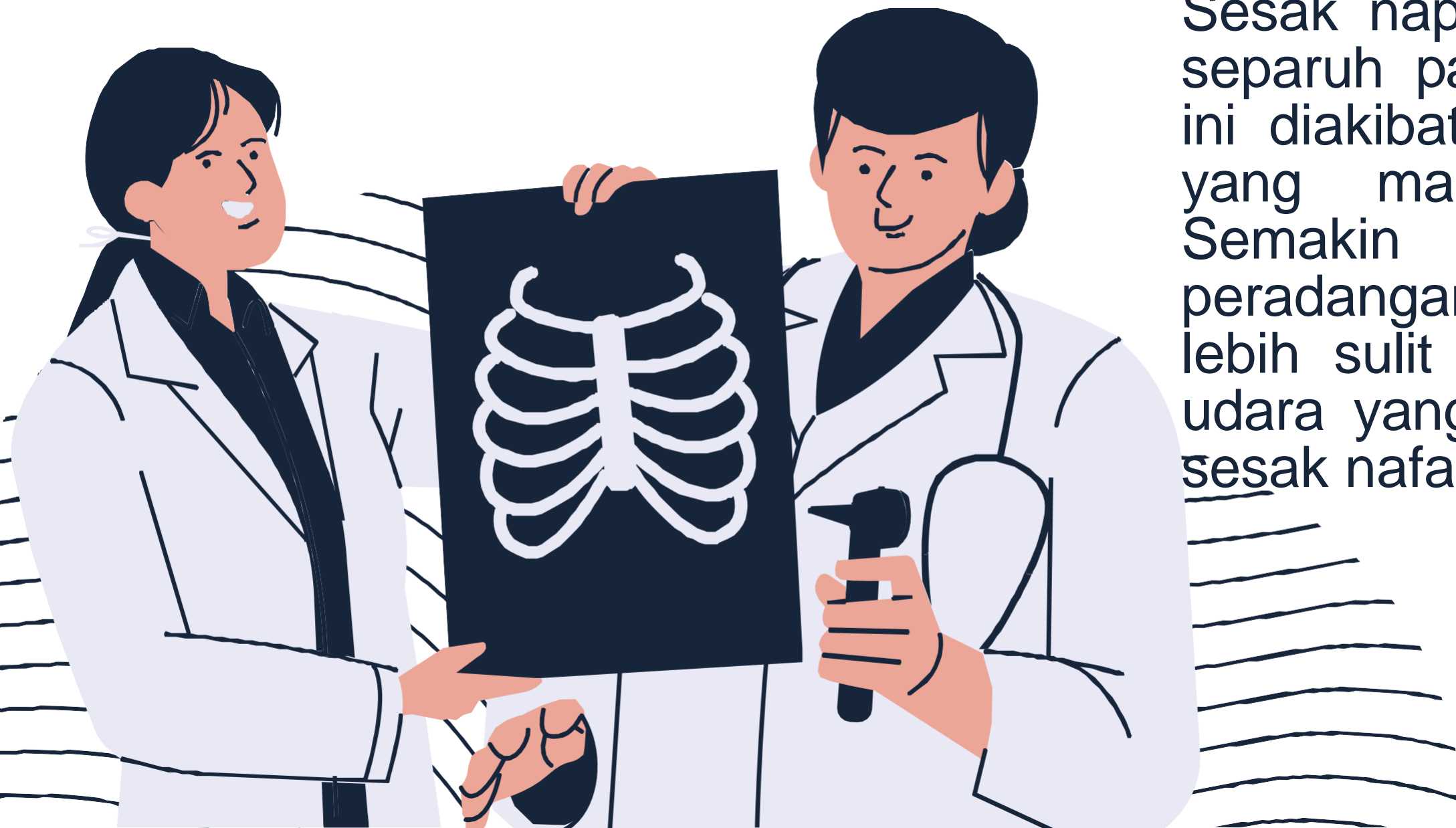


KELUHAN UTAMA PENDERITA TB



Keluhan utama yang di rasakan oleh penderita TB adalah gangguan sesak nafas, batuk, nyeri dada serta menumpuknya secret yang sulit untuk dikeluarkan

Sesak napas terjadi pada penderita TB, ketika separuh paru-paru mengalami penyusutan. Hal ini diakibatkan saat *Mycobacterium tuberculosis* yang masuk melalui saluran pernafasan. Semakin lama bakteri ini menyebabkan peradangan jaringan paru, sehingga menjadi lebih sulit ketika melakukan proses pertukaran udara yang menyebabkan penderita mengalami sesak nafas



MANAJEMEN DISPNEA/SESAK NAPAS

Menurut Aiello-Laws (2013) menyatakan bahwa manajemen dispnea yang direkomendasikan di antaranya adalah:

1. Teknik pernapasan
2. Pemberian posisi
3. Dukungan emosional
4. Relaksasi
5. Perencanaan aktivitas,
6. Terapi oksigen,
7. Agen farmakologis



TEKNIK PERNAPASAN

- Teknik pernapasan dapat diterapkan sebagai intervensi mandiri perawat dalam menangani keluhan dispnea/sesak napas dengan aktivitas latihan pernapasan



- Salah satu latihan pernapasan yang dianjurkan untuk penurunan keluhan dispnea adalah latihan napas dengan teknik *Active cycle of breathing technique* (ACBT)

ACBT

Active cycle of breathing technique

ACBT

Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT) merupakan suatu tindakan yang dapat digunakan untuk memobilisasi dan membersihkan kelebihan sekresi pulmonal pada penyakit paru kronis dan secara umum dapat meningkatkan fungsi paru-paru.



HASIL PENELITIAN

Menurut (Mahler & Croitoru, 2019) Teknik pernapasan dan batuk dapat menggunakan *active cycle breathing techniques* (ACBT). ACBT merupakan teknik yang sederhana untuk membersihkan sekret paru, meningkatkan efisiensi batuk dan ventilasi. Teknik ini terdiri dari inspirasi dalam diikuti dengan ekspirasi paksa dan batuk. Teknik batuk juga penting bagi penderita TB. Teknik ini mencakup posisi tubuh saat batuk, kontrol napas saat batuk (inspirasi melalui hidung secara perlahan, tahan napas sebentar diikuti ekspirasi secara kuat, dilakukan 2–3 kali). Tujuannya adalah untuk mobilisasi sekret dan pengeluaran sekret dari bronkus.

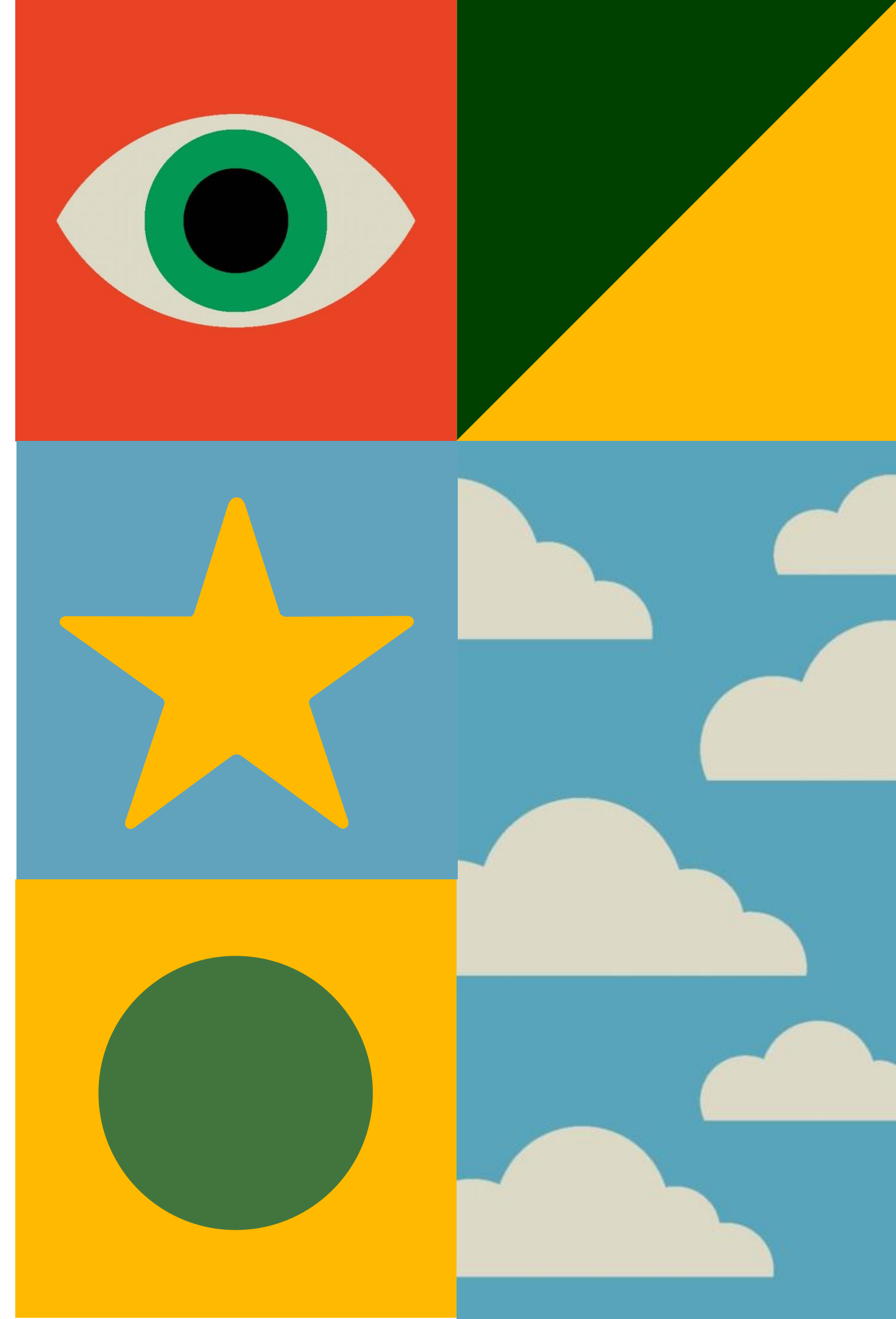


SEFT merupakan terapi Non Farmakologi yang dapat digunakan pada pasien TB

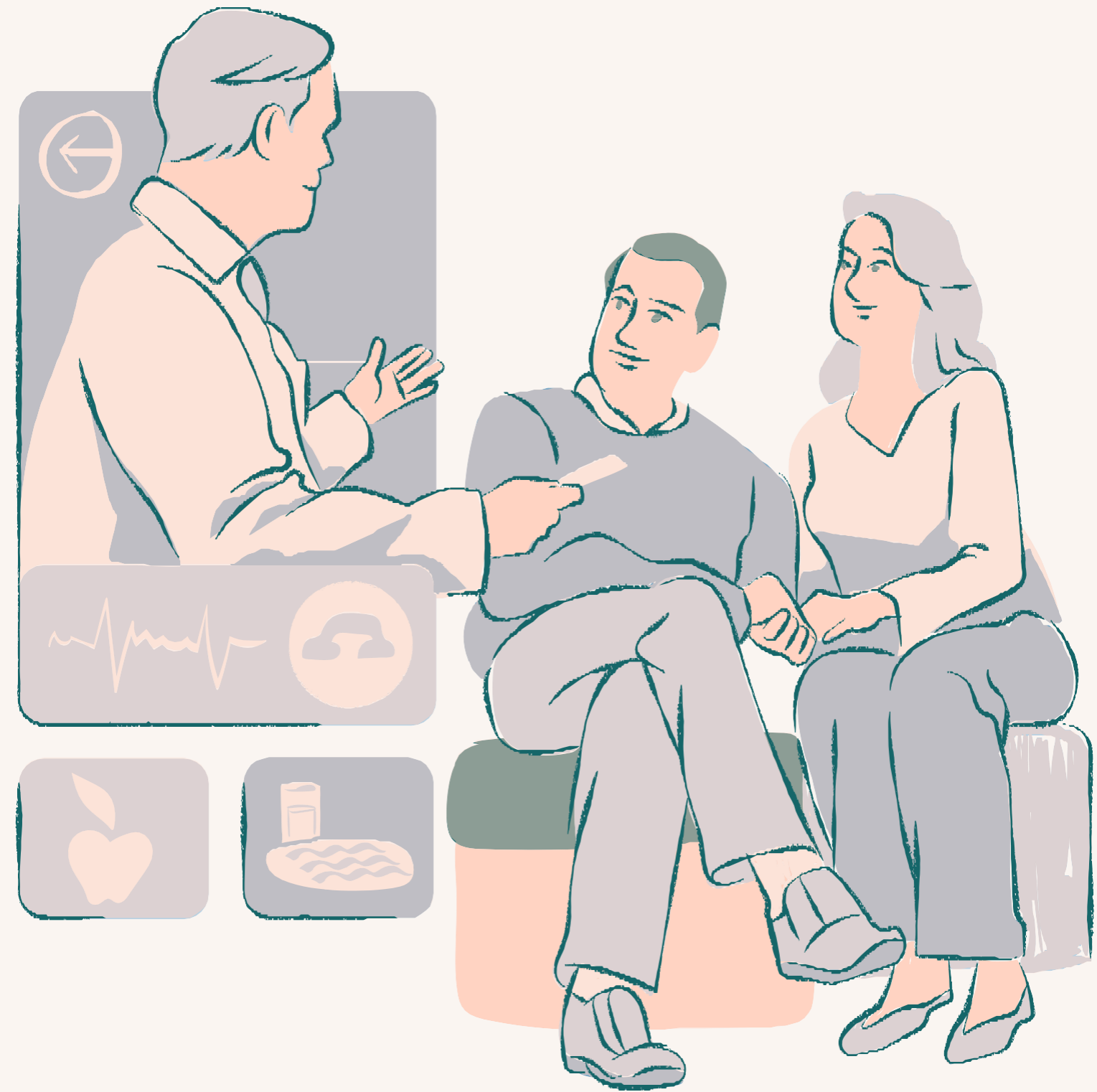
SEFT dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah fisik, dan emosi, serta untuk meningkatkan performa kerja (Zainuddin, 2012)

Spiritual Emotional Breathing (SEB) merupakan terapi dengan menggunakan Spiritual Emotion Freedom Technique (SEFT) yang kemudian dilanjutkan dengan latihan pernafasan.

Pendekatan spiritual emosional merupakan bagian dari ilmu psikologi energi yang bertujuan untuk mengubah energi negatif dalam diri seseorang menjadi energi positif yang dapat membantu proses penyembuhan (Zainuddin, 2012)



SEFT digunakan untuk membantu mengurangi keluhan sesak pada pasien TBC, namun bukan sebagai pengganti pengobatan medis. SEFT bekerja dengan melepaskan emosi negatif yang tertahan dalam tubuh, yang dapat berkontribusi pada gejala fisik seperti sesak napas.





Menurut penelitian Kusnanto et al., 2018 SEB dapat meningkatkan kualitas fungsi pernafasan dan modulasi respon imun pada pasien tuberkulosis. Pendekatan spiritual emosional merupakan bagian dari ilmu psikologi energi yang bertujuan untuk mengubah energi negatif dalam diri seseorang menjadi energi positif yang dapat membantu proses penyembuhan. Terapi ini dilakukan sebagai terapi komplementer bagi pasien TBC untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengendalian gejala.

Terima Kasih

